

INTISARI

Pasien lanjut usia (lansia) merupakan pasien yang membutuhkan penanganan khusus dalam persepan di seluruh dunia. Laporan profil persepan dari catatan medis R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta tahun 2001 diketahui pasien lansia menempati urutan ketiga dengan jumlah pasien sebanyak 134 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil persepan pasien lansia dengan pendekatan profil pasien di Unit Rawat Jalan R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta tahun 2001. Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah mengetahui golongan, jenis, jumlah, frekuensi penggunaan dan cara pemakaian obat pada pasien lansia di Unit Rawat Jalan R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta tahun 2001.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian survei epidemiologik deskriptif non analitik, menggunakan lembar catatan medis dan lembar resep pasien lansia di Unit Rawat Jalan R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta tahun 2001. Langkah-langkah penelitian meliputi analisis situasi profil persepan di Unit Rawat Jalan R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta dengan mengamati profil persepan dan lembar catatan medik pasien lansia di Unit Rawat Jalan R.S. Khusus T.H.T. Sari Asih Yogyakarta tahun 2001, selanjutnya melakukan analisis data dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa golongan obat yang sering digunakan meliputi neuromialgetika 55,97 % terdiri dari mekobalamin 4,48 %, vitamin B 4,48 %, dan kombinasi keduanya 46,71 %, antibiotika 40,30 % terdiri dari jenis obat roksitromisina 7,46 %, amoksisilina 4,47 %, siprofloksasina HCl 11,94 %, siprofloksasina 8,20 %, ofloksasina 1,50 %, dan kombinasi amoksisilina dengan asam klavulanat 6,73 %. Antiemetika dan antivertigo betahistin dihidroklorida 33,58 %, vitamin A beta karoten 26,87 %, antialergi loratadina 20,90 %, analgetika 11,19 % terdiri dari asam mefenamat 9,70 % dan parasetamol 1,49 %. Antiradang dengan jenis obat natrium diklofenak 3,73 %, antiasma 2,99 % terdiri dari jenis obat ambroksol HCl 2,24 % dan mometasol furoat 0,75 %, dan multivitamin 1,49 %. Jumlah obat yang diberikan pada pasien lansia bervariasi antara 2 dan 3. Frekuensi penggunaan obat pada pasien lansia juga bervariasi mulai dari 1 x sehari, 2 x sehari, sampai 3 x sehari dan cara pemakaian obatnya meliputi 3 cara yaitu peroral 87,50 %, tetes 8,33 %, dan inhalasi 4,17 %.

Kata kunci: lanjut usia dan profil persepan

ABSTRACT

Geriatric patients need special treatment in prescribing drugs all over the world. From the prescription profile of the medical records of Sari Asih T.H.T. (ENT) Hospital, Yogyakarta, 2001, it is identified that geriatrics cases rank third with 134 patients. This study is intended to identify the prescription profile of geriatric patients using patient profile approach in outpatient facility of Sari Asih ENT Hospital, Yogyakarta, 2001. Specifically, the objective to be attained is to identify the drug's class, type, quantity, frequency and intake mode in geriatric patients in outpatient facility of Sari Asih ENT Hospital, Yogyakarta, 2001.

This study is a non-experimental one with non-analytic descriptive epidemiological survey design, using medical record sheets and prescription sheets of geriatric patients in outpatient facility of Sari Asih ENT Hospital, Yogyakarta, 2001, by observing the prescription profile and medical record sheets of geriatric patients in outpatient facility of Sari Asih THT Hospital Yogyakarta, 2001, and followed by data analysis with descriptive statistic method.

The results of this study show that the most often used medicines include: neuromialgetika account for 55.97 %, consisting of 4.48 % mecobalamine, 4.48 % vitamine B, and 46.71 % combination of the two, antibiotics account for 40.30 %, consisting of 7.46 % roxytromicine, 4.47 % amoxicilline, 11.94 % siprofloxacin HCl, 8.20 % siprofloxacin, 1.50 % ofloxacin, and 6.73 % combination amoxicilline and clavuanate acid; antiemetics and antivertigo of 33.58 % betahistine dihydrochloride, vitamine A of 26.87 % beta charotine, antialergic of 20.90 % loratadina, analgetics account of 11.19 %, consisting of 9.70 % mefenamate acid and 1.49 % paracetamol. Antiinflammation consist of 3.73 % sodium dichlorofenak, antiasthma account for 2.99 %, consisting of 2.24 % ambroxol HCl and 0.75 % mometasol furoate; and 1.49 % multivitamine. The mean of drug usage frequency is 1-3 times a day and the intake modes are 87.50 % orally, 8.33 % by droplet, and 4.17 % spray.

Key word: geriatric and prescribing profile